

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pengawas minum obat pada penderita TB Paru di Puskesmas Hamadi sebagian besar mendukung sebanyak 24 orang (72,7%) dan tidak mendukung sebanyak 9 orang (27,3%).
2. Hasil akhir pengobatan pada penderita TB Paru selama pengobatan 6 bulan diperoleh dengan hasil akhir baik sebanyak 26 orang (78,8%) dan hasil akhir pengobatan yang buruk sebanyak 7 orang (21,2%).
3. Terdapat hubungan peran PMO terhadap hasil akhir pengobatan TB BTA (+) di Puskesmas Hamadi dengan koefisien korelasi dengan arah positif dengan kekuatan hubungan yang kuat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi peran PMO, maka semakin baik hasil akhir pengobatan yang baik ($p\text{-value} = 0,002$; $r = 0,514$).

6.2. Saran

1. Bagi Puskesmas Hamadi

Untuk lebih meningkatkan sarana edukasi dalam pelayanan kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang dampak pengobatan TB yang tidak patuh dengan menambah poster maupun leaflet tentang kepatuhan minum obat pada penderita TB paru.

2. Bagi Perawat

Memberikan konseling dan motivator bagi pasien dan keluarga sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan TB paru.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Melakukan pengkajian dengan pengembangan media informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya mengenai TB paru.

4. Bagi Pasien

- a. Pasien sebaiknya tetap patuh minum obat dan melakukan perilaku kesehatan yang dapat mencegah agar penyakit tidak bertambah buruk.
- b. Keluarga sebaiknya tetap memberikan dukungan pada pasien dengan cara selalu mengingatkan dan motivasi pasien untuk minum obat secara teratur serta meluangkan waktu untuk mengantarkan pasien berobat ketika pasien membutuhkan bantuan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pengobatan pasien TB paru pada usia produktif.